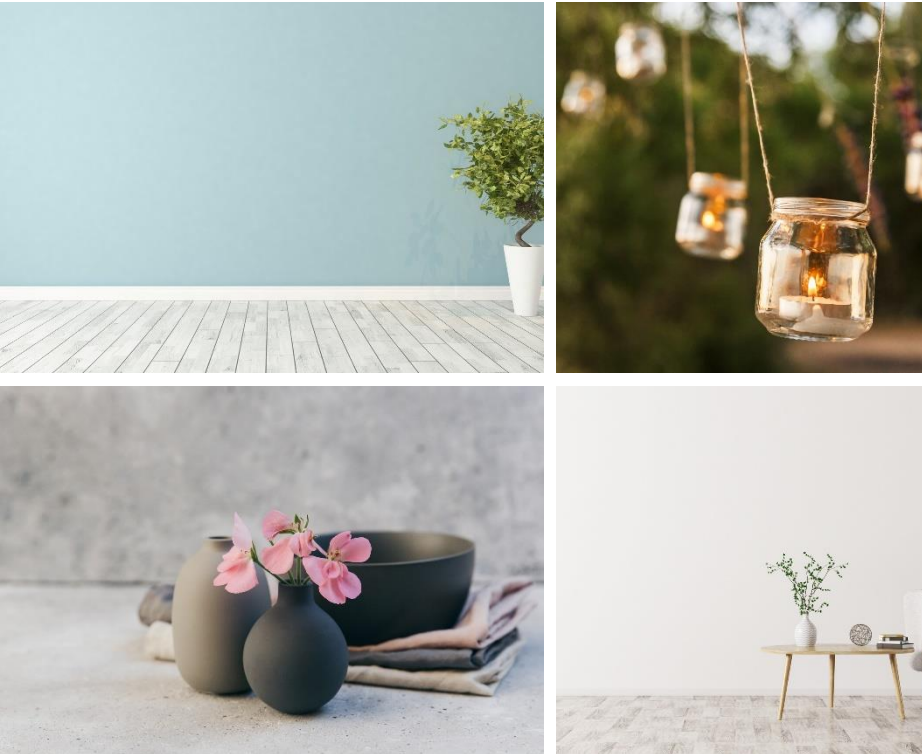




Pengembangan Potensi Pariwisata Lokal dan Penguatan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi COVID-19

Dr. Zainal Abidin Achmad, M.Si., M.Ed.
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
dan KKN

Fokus Program KKN Tematik Bela Negara



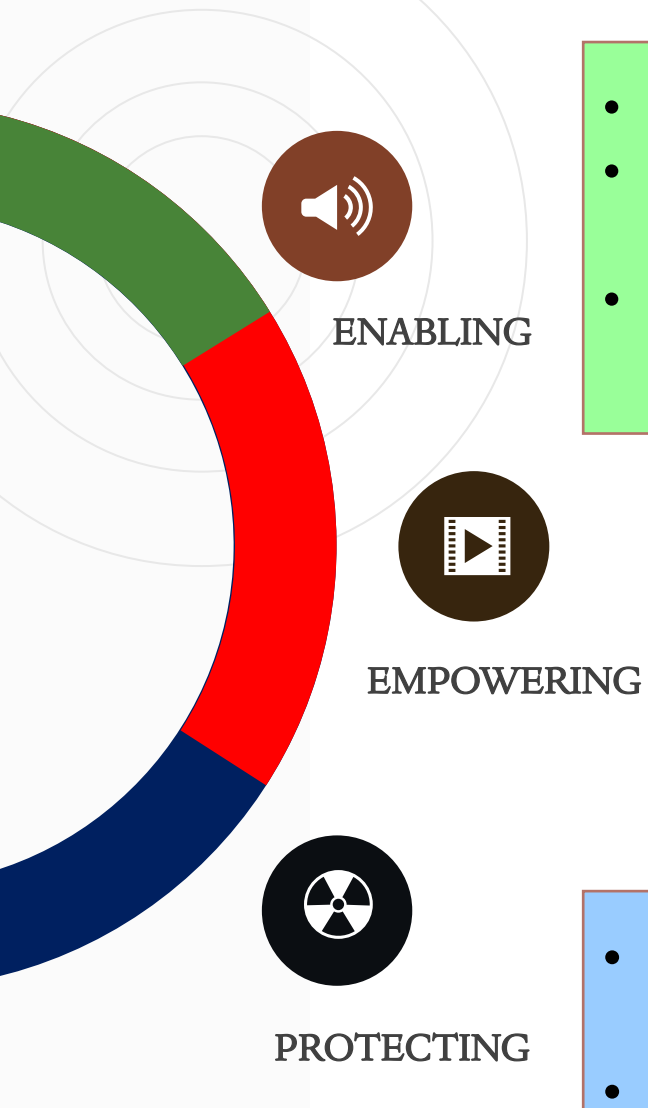
Sinkronisasi dengan program Kota/Kabupaten, Bappeda, Dinas Perdagangan (UMKM), Dinas Pariwisata, PKK Kota/Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan/Desa

Program KKN Tematik bersifat pembangunan non-Fisik

KKN Tematik menjadi pintu masuk bagi kegiatan Lit dan Dimas Dosen (Dana Internal).

Luaran KKN Tematik mendukung kinerja individu DPL, Prodi/Fakultas, LPPM, dan UPN Veteran Jawa Timur.

Filosofi Program KKN Tematik Bela Negara



- Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- Pembentukan kesadaran (awareness) masyarakat akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya
- Membangun daya dengan memberikan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

- Meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya masyarakat.
- Penyediaan berbagai masukan (input) untuk pengembangan potensi masyarakat.
- Pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

- Melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan
- Upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Lokasi KKN Tematik Bela Negara

1. Kota Surabaya, 35 Kelurahan di 31 Kecamatan
2. Kabupaten Sidoarjo, 22 Kelurahan/Desa di 2 Kecamatan
3. Kota Blitar, 12 Kelurahan di 3 Kecamatan
4. Kabupaten Gresik, 9 Kelurahan/Desa di 1 Kecamatan
5. Kota Mojokerto, 6 Kelurahan di 3 Kecamatan



Komunikasi

1. Optimalkan WhatsApp Group (LPPM, DPL, kelompok)
2. Nama dan No. HP DPL di info via Siamik, Pembagian Kelompok di info di Siamik. Komunikasi sedini mungkin
3. Kota Blitar ada Koordinator Kecamatan (putra daerah) yang ditunjuk oleh Bakesbangpol. Pengarah dari Bappeda
4. Kota Surabaya ada pendamping dari Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata, dan PKK
5. Kabupaten Gresik, tidak ada pengarah. Jaga komunikasi dengan Lurah atau Kades (Hubungan kita sangat baik)
6. Kabupaten Sidoarjo, tidak ada pengarah. Potensi wisata dan UMKM besar (Reputasi UPNV Jatim sangat baik.
7. Bantuan paket data tahun lalu (XL dan 3). Kondisikan nomer DPL dan Mahasiswa untuk segera lapor LPPM



Tahapan Kunci

1. Pendampingan saat kunjungan awal (Survei) dan penyusunan program, (SINKRONISASI). SPPD antara 6-10 Juli 2021 (? hari). (Bukan Program Pribadi DPL)
2. Pendampingan pelaksanaan program, jadwal kunjungan DPL harus di info ke LPPM (? hari).
3. Penarikan mahasiswa dari Lokasi KKN sekaligus penutupan. DPL dituntut bijaksana pada harapan Lurah / Kades / PKK / Kartar (? hari).



Bentuk Program

Pariwisata

- ♦ Mengidentifikasi Eksisting Potensi Wisata (Alam, Bangunan, Kegiatan Masyarakat, Ritual) di Lokasi KKN
- ♦ Mengidentifikasi Masalah dan Kebutuhan Pengembangan Wisata yang ada di Lokasi KKN.
- ♦ Mengeksplorasi Potensi Wisata serta Mengeksplorasi Peran dan Keterlibatan Masyarakat.
- ♦ Menyusun rencana aksi pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Wisata di Lokasi KKN.

Ekonomi Kreatif

- ♦ Mengidentifikasi Eksisting UMKM di Lokasi KKN
- ♦ Mengidentifikasi Masalah dan Kebutuhan Pengembangan UMKM yang ada di Lokasi KKN.
- ♦ Mengeksplorasi Potensi Pengembangan Usaha, serta Mengeksplorasi Peran dan Keterlibatan Masyarakat.
- ♦ Menyusun rencana aksi pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan UMKM di Lokasi KKN.

Bentuk Program

Ketahanan Pangan

- ♦ Mengidentifikasi Eksisting Potensi Bahan Pangan Lokal di Lokasi KKN
- ♦ Mengidentifikasi Potensi Pengembangan Pangan Sehat Skala rumah tangga, untuk sayuran, buah, peternakan, perikanan (dengan penerapan TTG).
- ♦ Mengeksplorasi Potensi Bahan pangan serta Mengeksplorasi Keterlibatan Masyarakat.
- ♦ Menyusun rencana aksi pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Ketahanan Pangan di Lokasi KKN.

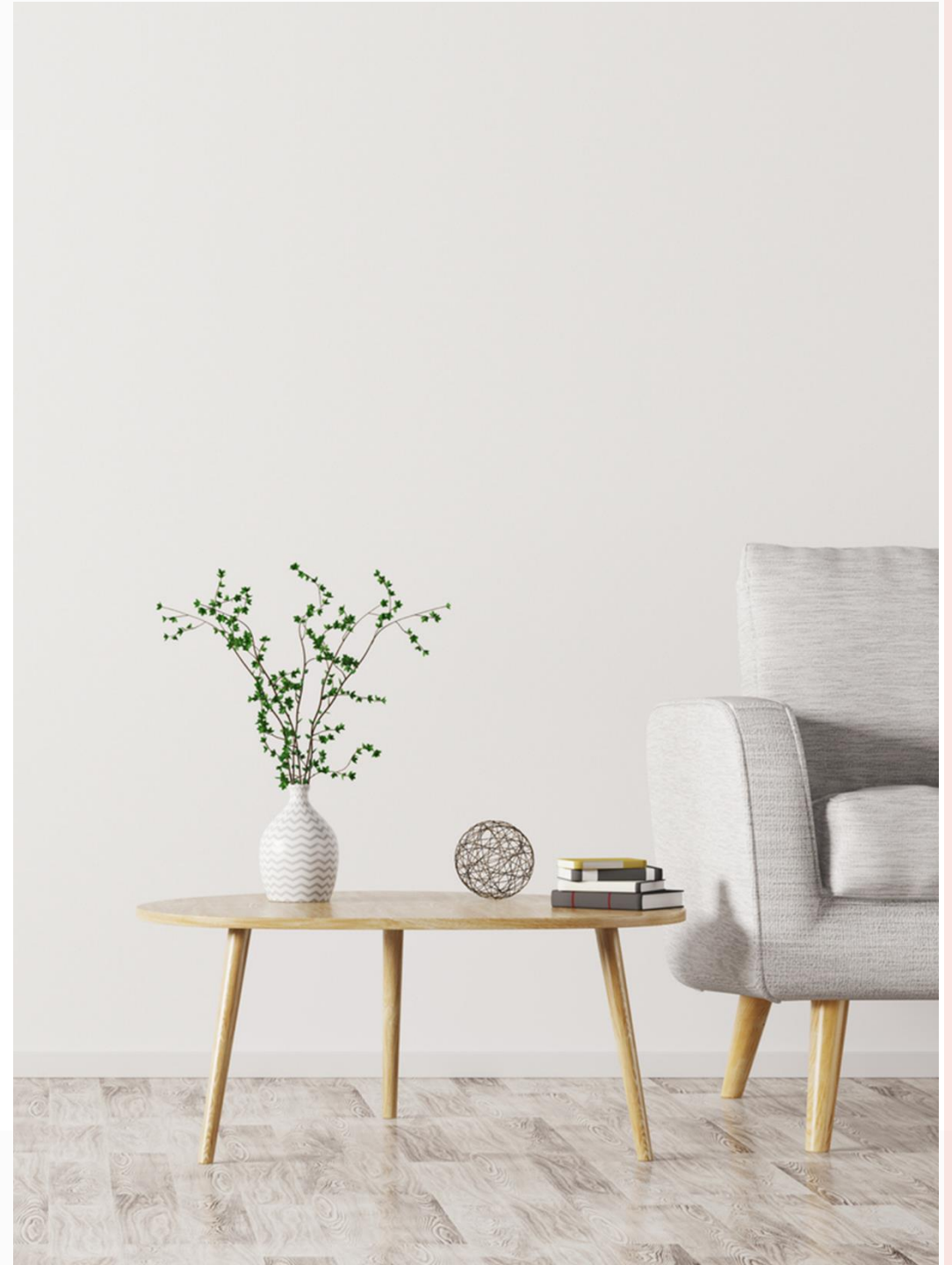
Kesehatan, Pendidikan, Agama, dan Sosial Kemasyarakatan

- ♦ Mengidentifikasi Eksisting Masalah COVID-19, fokus pada edukasi (Ajakan Vaksinasi, Duta Edukasi COVID-19) di Lokasi KKN
- ♦ Mengidentifikasi Masalah Pendidikan, Agama, dan Sosial Kemasyarakatan (materi belajar daring, edukasi toleransi, edukasi anti Narkoba, edukasi human trafficking, Edukasi pernikahan Dini, edukasi stunting) di Lokasi KKN.
- ♦ Menyusun rencana aksi pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Mengatasi masalah Kesehatan, Pendidikan, Agama, dan Sosial Kemasyarakatan di Lokasi KKN.

LUARAN

Mindset DPL pada Asas Manfaat:

1. Manfaat Mitra/Masyarakat
2. Manfaat Lembaga (Prodi/Fak/LPPM/UPN)
3. Manfaat Mahasiswa
4. Manfaat Diri Sendiri



Swift, Smart, Creative,
Adaptive, Sincere,
Humble, Attitude



A. Wajib


1. Unggahan dokumentasi kegiatan KKN Tematik Bela Negara masing-masing divisi dalam bentuk video, di kanal YouTube dan akun Instagram (IGTV) masing-masing kelompok.
2. Unggahan foto dan video pendek kegiatan KKN disertai caption, pada feed dan dibuatkan highlight pada akun Instagram kelompok.
3. Unggahan uraian kegiatan pada akun twitter dan akun facebook masing-masing kelompok.
4. Konten profil potensi wisata/ produk unggulan/ UMKM/ Bumdes dalam bentuk video atau animasi, diunggah di media Youtube/ instagram/ Facebook
5. Pilihan Inovasi TTG terkait program kegiatan utama dan penunjang.
6. Modul program kegiatan utama dan penunjang
7. Artikel ilmiah dari kegiatan utama dan penunjang

B. Tambahan

1. Animasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD
2. Animasi atau video edukasi COVID-19
3. Dokumen Perizinan / legalitas usaha
4. Pemberitaan di portal berita online atau media cetak
5. Dan lain lain

Luaran YouTube

TUTORIAL PEMBUATAN BRIKET LIMBAH BAGLOG JAMUR || KKN Kelompok 43

Pembuatan Briket Limbah Baglog Jamur

0:04 / 4:33

#kkn43sidorukun2020 #kknupnveteranjalim

TUTORIAL PEMBUATAN BRIKET LIMBAH BAGLOG JAMUR || KKN Kelompok 43

427 views • Jul 17, 2020

7 0 SHARE SAVE ...

kkn43. sidorukun
6 subscribers

SUBSCRIBED

Briket adalah sebuah blok bahan yang dapat dibakar, yang digunakan sebagai bahan bakar untuk memulai dan mempertahankan nyala api. Briket ini terbuat dari limbah baglog sisa budidaya jamur. Manfaatnya dapat digunakan untuk bahan bakar dan media tanam. Hasil

SHOW MORE

0 Comments SORT BY

Add a public comment...

COVID-19

Get the latest information from the WHO about coronavirus. [LEARN MORE](#)

See more resources on Google

PANDUAN PROTOKOL COVID-19 PADA NEW NORMAL | #KKNUPNJATIM2020

71 views • Jul 20, 2020

9 0 SHARE SAVE ...

kkn44 kramatinggil
21 subscribers

SUBSCRIBED

Assalamualaikum Wr Wb

Hai semua kembali lagi bersama kami pada Divisi Edukasi Protokol Covid-19 Desa Kramatinggil

SHOW MORE

2 Comments SORT BY

Abidin Zachro 24 seconds ago
bentuk edukasi COVID-19 yang sederhana dan bermanfaat bagi masyarakat

REPLY

MAKMUN 11 months ago
Mantap, semoga bisa mengidokasi warga Desa Kramatinggil, sehingga terhindar dari COVID-19

REPLY

Luaran Animasi



Pembelajaran Dengan Metode Hybrid Learning (KKN Kelompok 50 UPNVJT) #KKNUPNJATIM2020
#kknkel50upnvjt

27 views · Jul 13, 2020

👍 10 🗨️ 0 ➦ SHARE 📌 SAVE ...

#pendidikan #sekolah #daring
[KRAMATINGGIL EDUKASI] - Materi Matematik (SD) KELAS 4 oleh KKN 44 UPN "Veteran" Jawa Timur

7 views · Premiered Jul 14, 2020

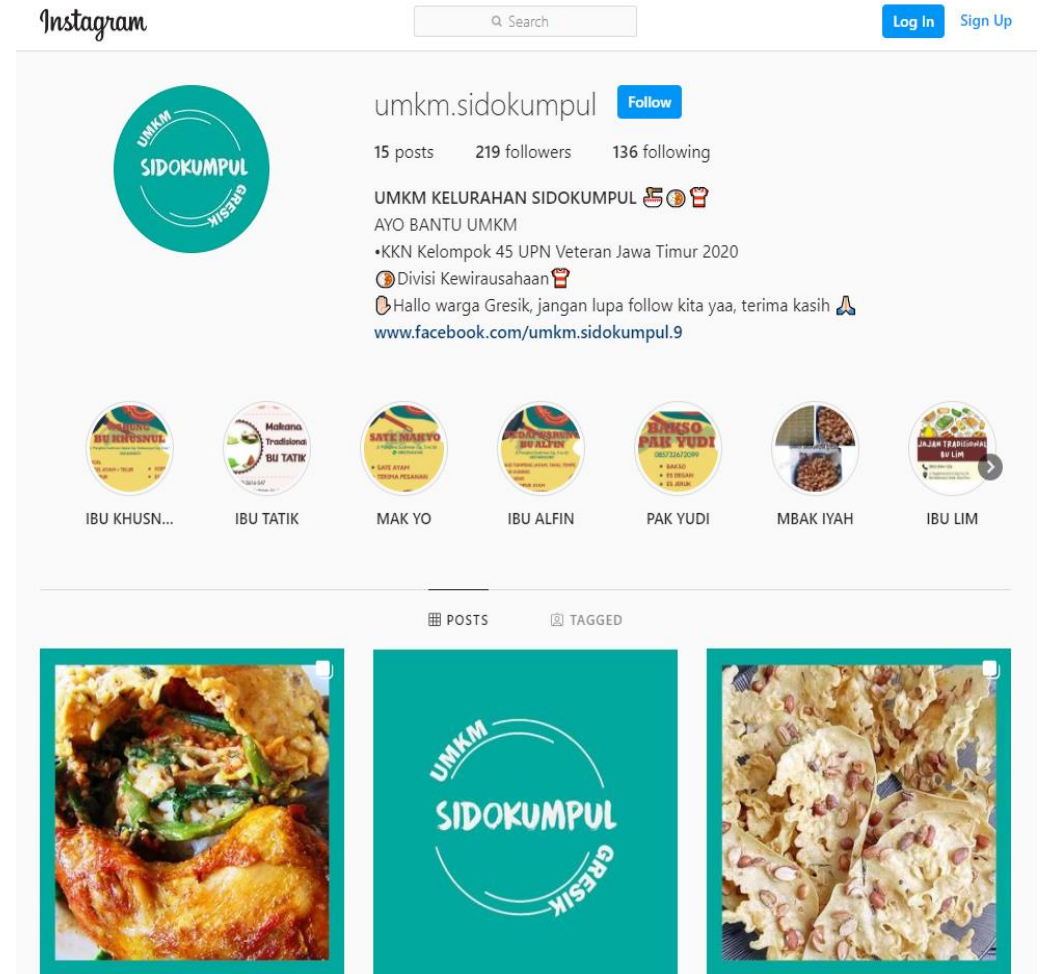
👍 1 🗨️ 0 ➦ SHARE 📌 SAVE ...

kkn44 kramatinggil
21 subscribers

SUBSCRIBED

Haloo adik-adik, Selamat datang di KRAMATINGGIL EDUKASI
*Mata pelajaran hari ini adalah MATEMATIKA kelas 4 materi "PENGUKURAN PANJANG DAN BERAT"

Luaran Instagram



Luaran TTG





PEMANFAATAN LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM PUTIH MENJADI BRIKET YANG BERNILAI EKONOMIS TINGGI

Didiek Tranggono¹, Agnes Oktavia Pramitha², Ayu Maratus Sholikhah³, Gina Ayu Fandillah⁴, Nella Oktavianty Sugiharto⁵, Zainal Abidin Achmad⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email: didiek_tranggono.ilkom@upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Pembudidaya jamur tiram di desa Sidorukun Kabupaten Gresik memiliki permasalahan pasca panen, yaitu media baglog jamur tiram yang menjadi limbah. Karena media baglog setelah empat bulan umur produktif, akan berubah menjadi limbah padat yang terbuang sia-sia. Daripada dibuang sembarangan dan menyebabkan pencemaran, limbah padat baglog dapat diproses lebih lanjut menjadi briket. Pemrosesan limbah baglog menjadi briket, pada masa COVID-19 dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para pembudidaya jamur tiram. Briket baglog merupakan solusi secara teknologi sekaligus manajemen. Solusi teknologi dilakukan dengan cara menguji kelayakan komposisi bahan baglog untuk diproses menjadi briket termasuk implementasi teknologi sederhana produksi briket. Solusi manajemen diberikan kepada pembudidaya dalam produksi hingga pemasaran. Termasuk kalkulasi nilai ekonomi, pemetaan pasar briket, dan strategi pemasaran. Solusi teknologi dan manajemen dilakukan melalui pendampingan dan berbagai pelatihan. Selama kegiatan pelatihan teknologi dan manajemen, para pembudidaya jamur tiram terlibat secara interaktif dan partisipatif. Tujuan pelatihan adalah upaya transfer teknologi tepat guna, sehingga meraih hasil agar pembudidaya memiliki kemandirian dalam produksi briket baglog yang berkualitas, dan layak jual untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Kata Kunci : briket; limbah baglog; teknologi tepat guna

ABSTRACT

Oyster mushroom cultivators in Sidorukun Village, Gresik Regency, have post-harvest problems, namely the oyster mushroom baglog (place-planting), which becomes waste. Because baglog, after four months of productive life, will turn into solid waste. Instead of being disposed of carelessly and causing pollution, baglog solid waste can be processed into briquettes. Processing baglog waste into briquettes during the Covid-19 period can provide additional income for oyster mushroom cultivators. Baglog briquettes are a technological and management



PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM DI KELURAHAN SIDOKUMPUL, KABUPATEN GRESIK

Zainal Abidin Achmad¹, Thareq Zendo Azhari², Wildan Naufal Esfandiar³, Nafila Nuryaningrum⁴, Anisah Farah Dhilah Syifana⁵, Indah Cahyaningrum⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: z.abidinachmad@upnjatim.ac.id

Article Info

Article history:

Received 1 Maret 2020

Accepted 20 Maret 2020

Published 10 April 2020

Keyword:

Pemasaran Digital, Sosial Media, UMKM Sidokumpul Gresik

Abstract

This research discusses how the use of social media in marketing UMKM products in Sidokumpul Village, Gresik District, Gresik Regency. The research objective is to introduce UMKM products to the wider community in order to get a bigger market potential. This research method is qualitative by using phenomenological approach. The research result is, the use of social media provides good prospects for increasing the sales of UMKM products in Sidokumpul Village, Gresik District, Gresik Regency which is experiencing the impact of the COVID-19 pandemic. This is because the digital marketing system provides an online buying and selling platform, in order to facilitate the ordering and purchasing process. So that buyers can interact with UMKM owners to make transactions directly.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Tujuan penelitian adalah untuk mengenalkan produk-produk UMKM kepada masyarakat luas agar mendapatkan potensi pasar yang lebih besar. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian adalah, pemanfaatan media sosial memberikan prospek yang baik untuk menaikkan angka penjualan produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik yang mengalami dampak pandemi COVID-19. Hal itu disebabkan karena sistem pemasaran digital menyediakan platform jual beli secara daring, agar memudahkan proses pemesanan dan pembelian. Sehingga pembeli dapat berinteraksi dengan pemilik UMKM untuk melakukan transaksi secara langsung.

🏠 jcomm.unram.ac.id/index.php/jcomm/article/view/121

🌐 Google Translate 📖 Library Genesis 📄 Google Scholar 🇮🇩 PKP ETNOSIA 📄 Scimago Journal &... 🏠 Selamat Datang di... 🌐 AKADEMIK - Univer... 📁 My Drive - Google



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > Vol 4, No 2 (2021) > Achmad

VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Zainal Abidin Achmad, Muhammad Iqbal Dwi Fanani, Ghifari Zaka Wali, Rizkiyatul Nadhifah

ABSTRACT

This article's background is the impact of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic on the process of implementing school learning that has turned online. This article contains the process of making animated video learning media using the Powtoon application. Animated video material is the National Examination subject (Indonesian, Science, and Mathematics) for elementary school students in grades one to six. The data collection method used interviewing students, parents, teachers, village heads, PKK administrators, and youth organizations. By analyzing the problems then accomplished by making animated videos that suitable to the syllabus for each subject. The animated video is uploaded to the Sidokumpul Village Community Service Program's official Youtube channel to be accessed by all target elementary students and the wider community. Making animation is to provide learning innovation for elementary school teachers and students in Sidokumpul village and attract interest in learning. The stages of making animated videos consist of pre-production, production, and post-production. Animated videos can accelerate elementary students' understanding of the subject matter. Moreover, parental involvement in online learning provides many positive things for relationships between family members and student personality development.

KEYWORDS

animated video; COVID-19; learning innovation; online learning

Luaran Modul



MODUL PEMBUATAN *AUTOMATIC DISINFECTANT SPRAYER*

Achmad Syaugi M.L, Lukman, M. Sayyid Wahyu P,
Amanda Felicia Rachmadani, Maya Febriana, Linda
Auliyaur R.

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penyebaran virus korona mulai ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai pandemi mulai tanggal 11 maret 2020 (Anonim, 2020). Virus korona menyerang berbagai Negara didunia termasuk Indonesia. Virus ini sudah semakin meyabah di berbagai daerah di Indonesia. Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah yang terserang virus korona ini. Untuk membantu masyarakat Kelurahan Sidokumpul dalam upaya pencegahan penyebaran, penularan dan penanggulangan pandemi Covid 19 (*Corona Virus Disease*) UPN “Veteran” Jawa Timur mempunyai program pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN covid-19.

Kuliah Kerja Nyata Di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dimulai pada tanggal 9 juli sampai dengan tanggal 23 juli 2019. Melalui Kuliah Kerja Nyata kami dapat mengetahui bagaimana keadaan dan cara masyarakat Kelurahan

MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL* MELALUI VIDEO ANIMASI DAN POSTER



Oleh:

Dr. ZAINAL ABIDIN ACHMAD, S.Sos., M.Si., M.Ed.

(NIDN. 0719057301)

Ir. DIDIEK TRANGGONO, M.Si.

(NIDN. 0725125802)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITYIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
SURABAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Modul : EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL* MELALUI VIDEO ANIMASI DAN POSTER
2. Bidang Pemanfaatan Ipteks : TEKNOLOGI KOMUNIKASI
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dr. Z. Abidin Achmad, M.Si., M.Ed.
 - b. NIDN : 0719057301
 - c. Jabatan Fungsional : LEKTOR
 - d. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 - e. Nomor HP : 085736736736
 - f. Alamat e-mail : z.abidinachmad@upnjatim.ac.id
 - g. Perguruan Tinggi : UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Lokasi Kegiatan : Desa Kramatinggil, Kec. Gresik, Kab. Gresik
5. Anggota Mahasiswa :
 1. Anisah Widyananda (NPM. 17081010035)
 2. Ikke Nurafatur Rahmah (NPM. 17025010038)
 3. Marantika Fibrianti Sumadi (NPM. 17041010010)
 4. Rafi Al Malik (NPM. 17071010066)

Surabaya, 10 Agustus 2020
Ketua Pelaksana,

Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si, M.Ed
NPT. 373059901701

Luaran Berita

LIPUTAN KHUSUS



Kapusidmas, Didiek Tranggono didampingi Kapus Publikasi, Diseminasi dan HKI, Mucisnityali Safeyah, menyerahkan cinderamata kepada Bapak Makmun, Kepala Desa Kramatinggil, Gresik.

Model KKN dilaksanakan Secara Daring 2.266 Mahasiswa KKN UPN Fokus Penanganan dan Pencegahan Covid-19

Surabaya, Bhirawa

Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jatim sedikit berbeda, tahun ini. Selain harus melakukan koordinasi dengan sistem daring karena kasus pandemi Covid-19 yang tak kunjung menunjukkan angka penurunan, sebanyak 2.266 mahasiswa UPN juga harus fokus dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 di

wilayahnya masing-masing. Seperti Surabaya, Nganjuk, Mojokerto, Sidoarjo dan Gresik.
Ketua LPPM UPN Veteran Jatim, Yenny Wuryandari menuturkan, program kerja mahasiswa KKN kali ini lebih berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Yakni mereka harus mengacu pada persoalan mendasar yang harus dipecahkan selama masa pandemi. Misalnya saja, rendahnya tingkat keadaban dan disiplin

masyarakat dalam menaati aturan protokol kesehatan. Kedua, lemahnya taraf ekonomi masyarakat.
"Sehingga diperlukan inovasi terutama di bidang teknologi informasi sebagai daya ungkit peningkatan ekonomi. Permasalahan lain juga terlihat dari lemahnya aktivitas UMKM di pedesaan," papar dia.

Maka dari itu, diperlukan peningkatan peran BUMDES sebagai

penggerak perekonomian desa. Terakhir, diseminasi dan implementasi teknologi tepat guna untuk mengatasi COVID-19.
Sementara itu, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat dan KKN UPN Veteran Jawa Timur Didiek Tranggono menambahkan permasalahan Covid-19 menjadi tantangan terbesar bagi UPN Veteran Jatim untuk melaksanakan program KKN tahun 2020 ini. Keterbatasan ruang gerak, membuat program ker-

ja yang harus turun ke masyarakat harus banyak dikurangi.
"LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, red) bekerja keras untuk mendesain sebuah model KKN baru, yang harus beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19. Tahun ini model KKN kami lebih banyak berorientasi secara daring, tetapi harus tetap memiliki kemanfaatan bagi seluruh masyarakat, khususnya yang terdampak Covid-19," jabarnya. [Ina]

Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19, jadi program kerja utama mahasiswa KKN yang ada di Desa Kramatinggil, Gresik untuk melakukan kontribusi dalam pencegahan dan penanganan pandemi. Tujuannya agar masyarakat lebih memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan disiplin psychal distancing untuk menekan angka sebaran.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Kramatinggil, Gresik, Zainal Abidin Achmad menuturkan salah satu cara untuk melakukan edukasi kepada masyarakat adalah melalui video animasi. Di mana dalam video tersebut, berisi tentang protokol kesehatan dalam menghadapi new normal, pencegahan Covid-19, dan lain sebagainya.

"Video yang dibuat mahasiswa KKN akan dibagikan melalui platform

digital seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan lain-lain sehingga masyarakat bisa mengakses video secara mudah. Mereka juga membuat poster in-bauhan yang dibagikan di platform digital," jelasnya.

Selain video edukasi, para mahasiswa KKN juga membuat wastafel tanpa sentuh dan Alat hand sanitizer tanpa sentuh. Inovasi ini dibuat untuk meminimalkan risiko penyebaran virus di masyarakat.

Di kesempatan yang sama Kepala Pusat Publikasi, Diseminasi dan Kekayaan Intelektual Mucisnityali Safeyah mengaku terkesan dengan luaran program kelompok bimbingan Zainal Abidin. Menurutnya, proklam-proklam yang dikemas dalam bentuk digital akan sangat membantu masyarakat.

"Pemasaran produk UMKM melalui e-commerce, animasi pencegahan Covid-19, animasi pembelajaran daring untuk siswa SD, dan video-video pendek persiapan menuju New Normal sangat membantu masyarakat. Apalagi beberapa teknologi tepat guna seperti penyemprot desinfektan otomatis di pintu masuk gang desa, wastafel dan hand sanitizer tanpa sentuh tangan, yang diterapkan pada lokasi-lokasi strategis, akan sangat bermanfaat bagi masyarakat," pungkasnya. [Ina]



Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed. selaku DPL, mendampingi mahasiswa kelompok 45, berpamitan kepada Lurah Sidokumpul, Bapak Sulaman Rasyid, SP di Posko Kampung Tangguh Semeru RT 01/RW02 Kelurahan Sidokumpul.

Pandemi Covid-19 Tak Hentikan Semangat Pengabdian Mahasiswa UPN Veteran di Gresik

Author by Helmi Supriyatno Posted on 21/07/2020



Teknologi tepat guna, wastafel tanpa sentuh tangan, penyemprot hand sanitizer tanpa sentuh tangan, penyuluhan kewirausahaan (Pemasaran produk UMKM dengan e-commerce), hidroponik dg pengukur pH, pembuatan hand sanitizer berbahan herbal

Gresik, Bhirawa. Meskipun dunia dilanda pandemi COVID-19, dan di Jawa Timur sendiri angka penderita COVID-19 belum menunjukkan angka penurunan yang signifikan. Tetapi sejumlah 2.200 mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, tetap memenuhi kewajiban untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja Nyata Regular COVID-19, di beberapa kota, yaitu Surabaya, Nganjuk, Mojokerto, Sidoarjo dan Gresik.

"KKN tahun 2020 ini benar-benar merupakan tantangan terbesar bagi UPN Veteran Jawa Timur, karena pembatasan ruang gerak akibat pandemi COVID-19. Sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), bekerja keras mendesain model KKN yang harus beradaptasi dengan kondisi ini. Model KKN lebih banyak dilakukan secara daring, tetapi harus tetap memiliki kemanfaatan bagi seluruh masyarakat, khususnya yang terdampak COVID-19," demikian penjelasan Ir. Didiek Tranggono, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat dan KKN, pada saat melakukan kunjungan evaluasi program lokasi KKN di Kabupaten Gresik.

Adapun lokasi KKN di Kabupaten Gresik ini ada tiga wilayah, yaitu, Desa Sidorukun, Desa Kramatinggil dan Kelurahan Sidokumpul yang semuanya berada di Kecamatan Gresik.

"Untuk KKN COVID-19 ini, LPPM memberlakukan syarat khusus bagi para Dosen Pembimbing Lapangan yang bertugas mendampingi pelaksanaan program KKN, yaitu memiliki kompetensi dalam pembimbingan mahasiswa secara daring dan, memiliki pengalaman handal dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," penjelasan tambahan dari Dr. Ir. Muchlisnityali Safeyah, MT, selaku Kepala Pusat Publikasi, Diseminasi dan Kekayaan Intelektual, yang hadir bersama tim LPPM UPN Veteran Jawa Timur untuk melakukan supervisi program-program unggulan dari 3 lokasi KKN di Kabupaten Gresik.

Sebagaimana petunjuk yang disampaikan oleh Ketua LPPM UPN Veteran Jatim, Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP, bahwa "Setelah melalui pembekalan, mahasiswa peserta KKN diyakini mampu menyusun program-program yang mengacu kepada beberapa persoalan mendasar yang harus dipecahkan selama masa pandemi COVID-19, seperti kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat dalam menaati aturan protokol kesehatan, melemahnya taraf ekonomi masyarakat, diperlukan inovasi terutama di bidang teknologi informasi sebagai daya ungkit peningkatan ekonomi. Melemahnya aktivitas UMKM di pedesaan, diperlukan peningkatan peran BUMDES sebagai penggerak perekonomian desa, diseminasi dan implementasi teknologi tepat guna untuk mengatasi COVID-19.



Program-program di tiap desa dan kelurahan lokasi KKN di Kabupaten Gresik, memiliki keunggulan masing-masing. Meskipun tiap kelompok memiliki bekal yang sama dalam keahlian pembuatan animasi dan video, tetapi kreativitas masing-masing kelompok memiliki keunikan yang disesuaikan dengan karakter masyarakat setempat. Misalnya, Kelompok 45 di Kelurahan Sidokumpul memanfaatkan animasi dan video untuk mendukung pemasaran produk UMKM. Kelompok 44 di Desa Kramatinggil memanfaatkan

animasi dan video untuk edukasi protokol kesehatan. Sedangkan Kelompok 43 di Desa Sidorukun memanfaatkan animasi dan video untuk pembenahan persaripasan dan prosedur kerja administrasi desa.

Sebagai DPL, Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed. memiliki kegelian untuk mengarahkan pelaksanaan pilihan program unggulan di masing-masing desa. Untuk teknologi tepat guna kelompok 43 di Desa Sidorukun memperkenalkan pembuatan face-shield dari bahan-bahan bekas dan pembuatan briket dari limbah baglog jamur, karena desa Sidorukun memiliki UMKM unggulan rumah jamur. Teknologi tepat guna yang dikembangkan kelompok 45 di Kelurahan Sidokumpul menghasilkan alat penyemprot desinfektan otomatis. Sedangkan teknologi tepat guna yang berhasil diterapkan oleh kelompok 44 di Desa Kramatinggil adalah unouchable wastafel yaitu alat mencuci tangan yang tidak perlu disentuh tangan untuk mengalirkan air dan mengucurkan sabun cair.

Pembuatan dan pembenahan laman web desa atau kelurahan, merupakan kecakapan yang merata dilakukan oleh seluruh kelompok KKN UPN Veteran Jawa Timur. Perbedaannya adalah pada konten di tiap-tiap laman web desa atau kelurahan tersebut. Demikian juga dengan edukasi protokol kesehatan dan inovasi pembelajaran daring bagi sekolah dasar dan menengah. Adu kreativitas program daring nampak terlihat dalam pemberdayaan wirausaha masyarakat dan UMKM yang mengenaikan digital marketing. [kim]

Program Penataan Lingkungan



Program Ketahanan Pangan



Program Pendidikan, Edukasi COVID-19, Administrasi Desa

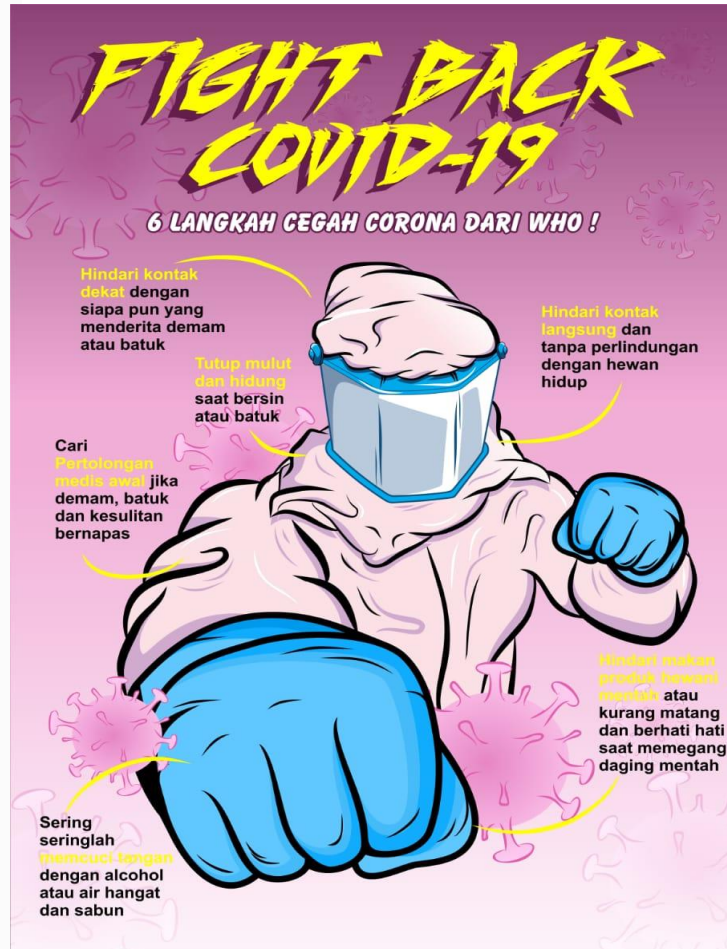




**KEUNGGULAN
HIDROPONIK**

Kuantitas dan kualitas produksi lebih tinggi dan lebih bersih

- Penggunaan lahan lebih efisien
- Pekerjaan mudah dan efisien
- Pengendalian hama dan penyakit lebih mudah
- 30-50% tingkat pertumbuhan lebih cepat
- Penggunaan pupuk dan air lebih efisien
- Tanaman berproduksi tanpa menggunakan tanah


[kkn44kramatingil](#)





 KKN REGULER COVID-19
 UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

PROFIL DESA SIDORUKUN

DESA SIDORUKUN, KECAMATAN GRESIK, KABUPATEN GRESIK



BUDIDAYA JAMUR



Di desa Sidorukun, jamur di budidayakan menggunakan media briket. Briket merupakan bahan bakar padat yang terbuat dari biomassa berukuran kecil yang disatukan, baik menggunakan perekat maupun tanpa perekat.

Briket dibuat dengan cara mengempa biomassa kering pada tekanan tinggi hingga melumakkan lignin di dalam biomassa dan lignin tersebut berikatan. Pada umumnya briket memiliki diameter 4-8 cm dengan ketebalan 30 cm.

3 BUDIDAYA



Apa itu APBdes ?

15

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Rancangan APB desa dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kepala Desa bersama BPD menetapkan APB Desa setiap tahun dengan Peraturan Desa. APB Desa terdiri atas bagian pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan.

1 PENDAPATAN DESA adalah penghasilan yang di peroleh desa yang bersumber dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer ataupun pendapatan lain lain desa.

APBdes Sidorukun 2019

NO	URALAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI
L	PENDAPATAN		
1	Pendapatan Asli Desa	34.830.000,00	36.952.800,00
2	Dana Desa	744.670.000,00	744.670.000,00
3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	726.989.000,00	264.193.550,00
4	Alokasi Dana Desa	263.352.000,00	263.352.000,00
5	Bantuan keuangan Kabupaten/Kota	75.000.000,00	75.000.000,00
6	Pendapatan Lain-Lain	99.500.000,00	106.457.350,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.944.341.000,00	1.490.625.700,00

Terima Kasih

Email: z.abidinachmad@upnjatim.ac.id

IG: [@abidinzachro](https://www.instagram.com/abidinzachro)

WA: 085736736736

